

## **ABSTRAK**

### **PENANGANAN PERMASALAHAN SAMPAH GUNA MENDUKUNG KEGIATAN PARIWISATA DI PANTAI MUARA INDAH KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**FREDY KURNIAWAN**

Akumulasi sampah di pantai menjadi masalah tersendiri bagi kegiatan pariwisata. Aktivitas di pemukiman padat penduduk menjadi salah satu sebab timbulan sampah organik dan anorganik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan kepadatan sampah, menganalisis upaya yang sudah dilakukan dalam penanganan sampah, dan untuk menentukan upaya yang tepat dalam penanganan permasalahan sampah guna mendukung kegiatan pariwisata di Pantai Muara Indah Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan *mixed methods*, yakni menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Pada tahap penelitian kuantitatif, sampah diambil secara langsung dengan menggunakan metode garis transek. Pengambilan sampel sampah dilakukan sebanyak tiga kali. Pengambilan data kualitatif dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi kepadatan berat tertinggi pada jenis kayu dan turunannya yaitu  $50,51 \text{ g/m}^2$ . Komposisi kepadatan potongan sampah tertinggi adalah sampah plastik dengan nilai  $5,82 \text{ pcs/m}^2$ . Upaya yang telah dilakukan baik dari pengelola pantai, masyarakat serta pemerintah terkait adalah penyediaan sarana dan prasarana kebersihan, penerapan program kebersihan rutin dan sosialisasi, pengelolaan sampah berbasis ekonomi dan teknologi, serta penegakan regulasi dan koordinasi antar instansi. Adapun rekomendasi penanganan yang tepat dalam mengatasi permasalahan sampah ini adalah peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, optimalisasi sarana dan prasarana persampahan, serta penguatan koordinasi antar instansi dan penegakan regulasi yang lebih tegas.

Kata Kunci: Pariwisata, sampah, pengelolaan.

## **ABSTRACT**

### **HANDLING WASTE PROBLEMS TO SUPPORT TOURISM ACTIVITIES ON MUARA INDAH BEACH TANGGAMUS REGENCY**

**By**

**FREDY KURNIAWAN**

The accumulation of rubbish on beaches is a problem in itself for tourism activities. Activities in densely populated residential areas are one of the causes of organic and inorganic waste generation. This research aims to analyze the type and density of waste, analyze the efforts that have been made in handling waste, and to determine appropriate efforts in handling waste problems to support tourism activities at Muara Indah Beach, Tanggamus Regency. This research uses mixed methods, namely combining quantitative and qualitative methods. At the quantitative research stage, waste was collected directly using the transect line method. Waste sampling was carried out three times. Qualitative data collection was carried out by observation, documentation and interviews. The results of the research show that the highest weight density composition of wood and its derivatives is 50,51 g/m<sup>2</sup>. The highest density composition of waste pieces is plastic waste with a value of 5,82 pcs/m<sup>2</sup>. Efforts that have been made by both beach managers, the community and the relevant government include providing cleanliness facilities and infrastructure, implementing routine cleanliness programs and socialization, economic and technology-based waste management, as well as enforcing regulations and coordinating between agencies. The recommendations for appropriate handling in overcoming this waste problem are increasing public awareness and participation in waste management, optimizing waste facilities and infrastructure, as well as strengthening coordination between agencies and stricter enforcement of regulations.

Keywords: Tourism, waste, management.